

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang**

Kesadaran siswa untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan pengertian dari kemandirian belajar menurut (Khasanah & Lestari dalam Rahmawati et al., 2023). Kemandirian belajar ini merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa karena dengan kemandirian belajar maka siswa akan lebih bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajarnya (Kemendikbudristek, 2022). Selain itu, kemandirian belajar adalah satu dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang merupakan penyederhanaan dari tujuan pendidikan nasional Indonesia pada implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui sikap kemandirian belajar ini, diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif dan lebih bertanggungjawab sehingga dapat mencapai hasil belajar secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas tinggi di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Tanjungsari, diperoleh informasi bahwa kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa dalam kelas tersebut kurang memiliki motivasi belajar, rendahnya kesadaran untuk belajar, dan kurang percaya diri ketika mengikuti proses pembelajaran. Rendahnya kemandirian belajar siswa ini tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hasim et al. (2023) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, semakin baik kemandirian belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar sendiri terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya, hasil belajar tidak terbatas pada ranah kognitif atau

pengetahuan saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarni dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulikah et al. (2020) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah berubahnya sikap atau perilaku individu pada aspek kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan positif serta berjalan secara kontinyu dan bersifat permanen. Selain itu, hasil belajar juga dapat dikatakan optimal jika memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Salah satu contohnya seperti tujuan pembelajaran IPAS pada ranah kognitif di BAB 8 topik A, Bumi Berubah dengan materi bencana alam di kelas V. Pada materi ini, terdapat tiga tujuan pembelajaran pada ranah kognitif yang harus dicapai siswa, yaitu: (1) siswa memahami penyebab bumi berubah karena faktor alam; (2) mencari hubungan antara peristiwa alam dan bencana alam; dan (3) mampu menjelaskan dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia. Untuk dapat mencapai ketiga tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan pemahaman konsep pada diri siswa guna melakukan identifikasi terhadap contoh peristiwa dan bencana alam serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar dan juga kehidupan manusia. Pemahaman konsep yang sesuai dengan materi pembelajaran ini akan membuat kegiatan pembelajaran lebih berdayaguna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Rizkianida et al., 2023).

Untuk mencapai kemandirian belajar dan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS ini, diperlukan model pembelajaran yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnasari & Sadewo (2020) yang mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tiga ranah hasil belajar. Oleh karena itu, pendidik harus dapat memilih serta menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berdampak pada pemerolehan hasil belajar yang maksimal. Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan agar kedua hasil belajar ini dapat tercapai adalah model pembelajaran RADEC.

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya berorientasi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari lima sintaks pada model pembelajaran RADEC, yaitu *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (diskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (mencipta). Pernyataan ini

sejalan dengan pendapat Pohan et al (2020) yang mengatakan bahwa model pembelajaran RADEC merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa melalui lima sintaks pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep, kolaborasi, pemecahan masalah, dan dapat merancang suatu karya melalui kegiatan pembelajaran berbasis kelompok.

Salah satu contoh pengaruh positif penggunaan model pembelajaran RADEC dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi pada kelas eksperimen, yaitu 81,24 sedangkan pada kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional, nilai rata-rata *posttest* adalah 68,20 (Sari & Sukmawati, 2023). Selain itu, penerapan model pembelajaran RADEC juga baik dalam menanamkan dimensi pengetahuan konseptual pada diri siswa dengan persentase sebesar 81,78% (Harun et al., 2022).

Penerapan model pembelajaran RADEC juga berpengaruh terhadap kemunculan aspek karakter atau sikap pada diri siswa. Salah satu contohnya memunculkan sikap kemandirian belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukmawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC dengan lima sintaks pembelajaran ini memunculkan sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, serta integritas pada diri siswa di setiap sintaks pembelajarannya.

Model pembelajaran RADEC terdiri dari lima tahapan. Pertama adalah tahap *read*, siswa dituntut untuk menemukan sendiri pengetahuan awal dan konsep dasar terkait materi yang akan dipelajarinya sebelum pembelajaran di kelas berlangsung melalui kegiatan membaca di rumah. Setelah itu, siswa diberikan soal prapembelajaran yang di dalamnya memuat pertanyaan terkait materi yang telah mereka baca pada tahap *read*. Setelah itu, siswa memasuki kegiatan pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, siswa melaksanakan tiga tahap model pembelajaran RADEC lainnya, yaitu *discuss*, *explain*, dan *create*. Kelima sintaks pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar secara mandiri karena melatih mereka untuk menemukan konsep dasar dan mendiskusikan materi pembelajaran bersama temannya melalui kegiatan diskusi.

Melalui lima sintaks model pembelajaran RADEC ini, diharapkan siswa dapat mengerti tanggung jawab dari proses dan hasil belajar dirinya sendiri. Hal

ini sejalan dengan pendapat Sopandi yang mengatakan bahwa RADEC merupakan model pembelajaran yang dapat membuat seorang individu mempunyai keterampilan tingkat tinggi, menanamkan keaktifan siswa untuk belajar mandiri, menumbuhkan keahlian dalam komunikasi, kolaborasi, juga menunjang siswa untuk memperoleh pemahaman materi (Pratama, Y.A. et al dalam Titin et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penerapan model pembelajaran RADEC memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat memunculkan aspek karakter pada diri siswa. Melalui dua hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, munculah beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran RADEC terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam?
- 1.2.2 Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas V pada materi bencana alam, baik di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran RADEC ataupun kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional?
- 1.2.3 Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam sebelum dan sesudah, baik di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran RADEC ataupun kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam. Namun, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran RADEC terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar siswa kelas V pada materi bencana alam, baik pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran RADEC ataupun kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional.
- 1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa kelas V pada materi bencana alam sebelum dan sesudah, baik di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran RADEC ataupun kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis ataupun praktis. Berikut merupakan beberapa manfaat yang diharapkan dapat diberikan setelah penelitian ini dilakukan.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaharuan ilmu pengetahuan terkait penerapan model pembelajaran RADEC sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas V yang disesuaikan dengan tujuan serta materi pembelajaran.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak, terutama pihak yang telah terlibat langsung dalam proses penelitian. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.2.1 Bagi Penulis, memperoleh pengetahuan serta pengalaman terkait cara

pelaksanaan model pembelajaran RADEC terhadap pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa kelas V.

1.4.2.2 Bagi guru, memberikan pengetahuan dan alternatif pilihan dalam penggunaan model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi, khususnya dalam membangun pemahaman konsep dan sikap kemandirian belajar siswa melalui lima sintaks pada model pembelajaran RADEC.

1.4.2.3 Bagi Siswa, membantu siswa untuk memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya dan menumbuhkan sikap kemandirian belajar siswa melalui serangkaian tahap pembelajaran yang dilaksanakan.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi rincian terkait urutan penulisan. Penjelasan terkait struktur organisasi skripsi ini dimulai dari penjelasan setiap bab per bab sampai dengan bagian bab. Berikut merupakan penjelasan lebih merinci terkait isi dari setiap bab pada skripsi ini.

Bab I dengan judul pendahuluan, berisi uraian lengkap terkait latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat teoritis dan praktis dari penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II dengan judul kajian pustaka, memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta hipotesis. Pada bab ini, dibahas beberapa hal penting, di antaranya: (1) pembelajaran IPAS di sekolah dasar; (2) kemandirian belajar, meliputi definisi, faktor-faktor, indikator, dan seberapa penting kemandirian belajar; (3) pemahaman konsep, meliputi definisi dan indikator; (4) model pembelajaran RADEC, meliputi definisi, tahapan, keunggulan dan keterbatasan; (5) materi bencana alam; (6) hipotesis penelitian; (7) hasil penelitian terdahulu; (8) kerangka berpikir.

Bab III dengan judul metode penelitian berisi penjabaran secara merinci terkait metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini, dibahas beberapa hal, di antaranya: (1) metode dan desain penelitian; (2) populasi

dan sampel; (3) lokasi dan waktu penelitian; (4) definisi operasional; (5) instrumen penelitian; (6) uji coba instrumen; (7) prosedur penelitian; (8) teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV dengan judul temuan dan pembahasan, berisi penjabaran terkait hasil penelitian, meliputi hasil uji statistik yang telah dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga dijelaskan terkait tiga pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana pelaksanaan model pembelajaran RADEC, bagaimana kemandirian belajar siswa, dan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Bab V dengan judul simpulan, implikasi, dan rekomendasi menjelaskan terkait kesimpulan dari data hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV dengan implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan serta dianalisis melalui beberapa uji statistik yang tercantum pada bab IV.